

## **BAB 3**

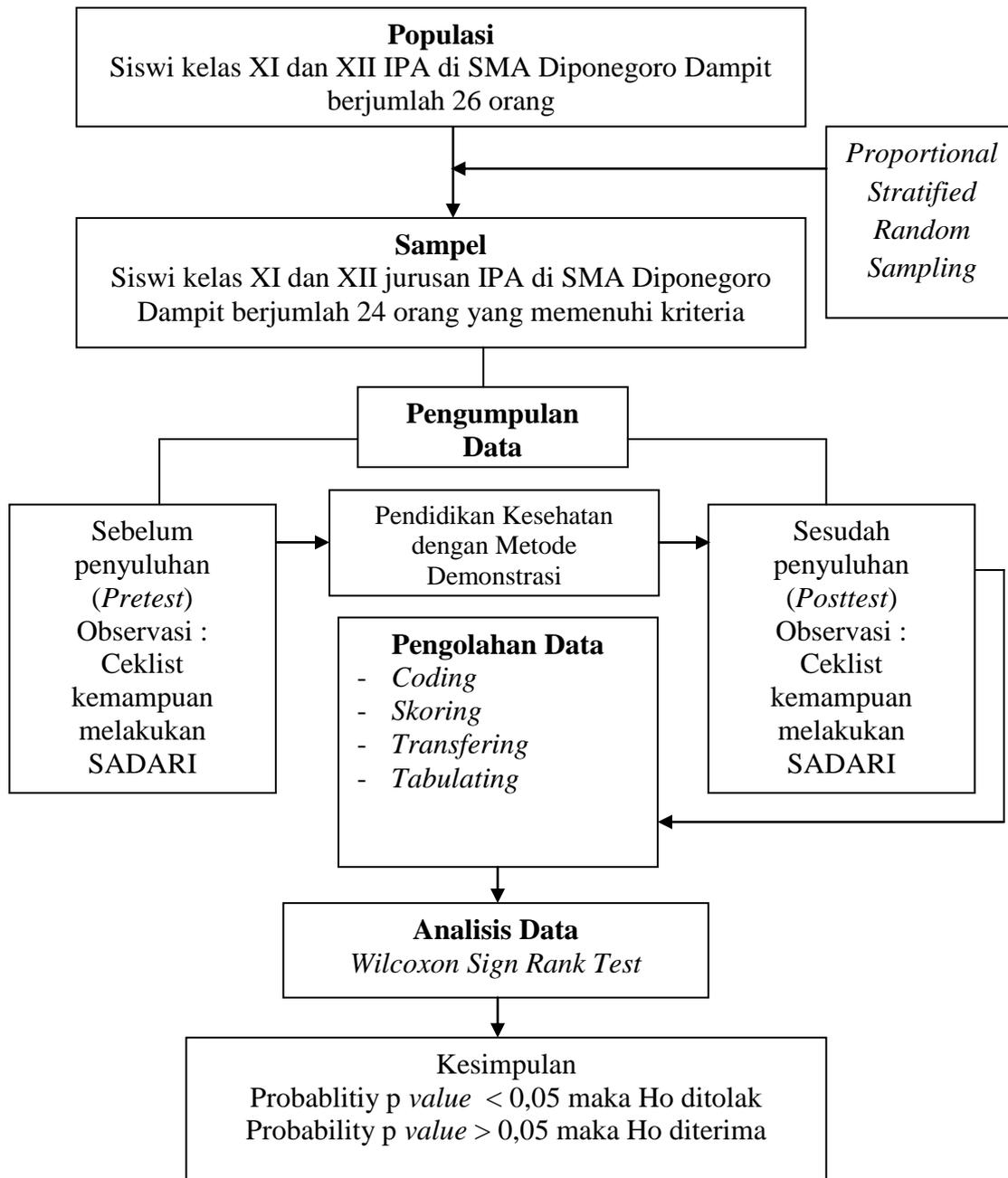
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Dalam rancangan ini sebelum diberikan pendidikan kesehatan, responden di tes terlebih dulu untuk mengukur kemampuannya dalam melakukan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (*pretest*), lalu diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan kemudian dilakukan tes kembali untuk mengukur kemampuannya sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode demonstrasi (*posttest*).

### 3.2. Kerangka Operasional

Dalam penelitian ini kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri di SMA Diponegoro Dampit**

### 3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah remaja putri kelas XI dan XII IPA di SMA Diponegoro Dampit. Jumlah seluruh siswi putri kelas XI dan XII IPA yaitu 26 orang.

#### 3.3.2. Sampel

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan

Hasil penghitungan jumlah sampel adalah

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{26}{1 + 26(0.05)^2}$$

n = 24 orang

#### 3.3.3. Sampling

Pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Stratanya adalah siswi kelas XI dan

XII IPA. Proporsional dari kelas XI IPA adalah 13 orang dan XII IPA adalah 7 orang, dengan rincian :

$$\text{XI IPA} = \frac{\text{jumlah siswi kelas XI IPA}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$= \frac{17}{26} \times 24$$

$$= 15,69$$

$$= 16 \text{ orang}$$

$$\text{XII IPA} = \frac{\text{jumlah siswi kelas XII IPA}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$= \frac{9}{26} \times 24$$

$$= 8 \text{ orang}$$

### **3.4. Kriteria Sampel**

#### **3.4.1. Kriteria Inklusi**

1. Siswi yang bersedia menjadi responden.

#### **3.4.2. Kriteria Eksklusi**

1. Siswi yang sakit

### **3.5. Variabel Penelitian**

#### **3.5.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan metode demonstrasi tentang SADARI.

### **3.5.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan melakukan SADARI pada remaja.

### **3.6. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**Table 3.1 Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponegoro Dampit**

No.	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Independent : Pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi	Pemberian informasi kesehatan kepada sasaran mengenai Pemeriksaan Paudara Sendiri (SADARI) dengan metode demonstrasi yaitu dengan mempraktikkan langkah-langkah SADARI.				
2.	Dependent : Kemampuan melakukan SADARI	Tindakan responden untuk melakukan pemeriksaan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) dengan pedoman SOP, dikatakan mampu jika 3 indikator ini dapat dilaksanakan dengan tepat, dikatakan tidak mampu jika 3 indikator dilaksanakan tetapi tidak tepat atau tidak dilaksanakan.	1. Pemeriksaan inpreksi, atau pemeriksaan dengan cara melihat 2. Cara pemijatan putting secara perlahan-lahan 3. Pemeriksaan cara palpasi atau sentuhan	Lembar observasi berupa ceklist	Ordinal	1. Mampu 2. Tidak Mampu

### **3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMA Diponegoro Dampit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan Agustus 2018. Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan dan publikasi penelitian.

### **3.8. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar observasi tersebut berupa ceklist yang isinya tentang teknik dalam melakukan SADARI yang terdiri dari 8 langkah.

### **3.9. Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian, yaitu:

#### **3.9.1. Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengajukan protokol penelitian ke komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- c. Menyerahkan surat penelitian kepada Dinas Pendidikan dan BANKESBANGPOL Kabupaten Malang yang tembusannya disampaikan kepada Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di SMA Diponegoro Dampit.

- d. Peneliti menyiapkan instrument penelitian, yaitu lembar observasi berupa ceklis langkah-langkah melakukan SADARI.
- e. Peneliti mempersiapkan materi dan peralatan yang akan digunakan dalam demonstrasi yaitu berupa pantom payudara.
- f. Peneliti menentukan sampel penelitian, sampel penelitian terdiri dari 24 siswi yang dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok berisi 8 siswi yang dikelompokkan oleh peneliti sendiri dan masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal pemberian pendidikan kesehatan.
- g. Pelaksanaan setiap kelompok dilaksanakan dengan waktu yang berbeda (kelompok 1 sampai 3 akan dilaksanakan dalam waktu yang berbeda).
- h. Kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian. Penelitian di SMA Diponegoro Dampit dilaksanakan selama 6 kali pertemuan yaitu pelaksanaan penelitian tanggal 23-25 Juli 2018 (*pretest* untuk kelompok 1-3), serta evaluasi penelitian dilaksanakan tanggal 30 Juli-1 Agustus 2018(*posttest* untuk kelompok 1-3).

### **3.9.2. Tahap Pelaksanaan**

Adapun prosedur-prosedur yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Setelah calon responden setuju, selanjutnya peneliti menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) sebagai legalitas persetujuan.
- b. Menjelaskan materi secara singkat tentang SADARI
- c. Peneliti melakukan *pretest* pada masing-masing responden dengan menggunakan lembar observasi (ceklist SADARI) untuk menguji kemampuan siswi melakukan SADARI.

- d. Memberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI dan mendemonstrasikan langkah-langkah SADARI secara benar. Selama peneliti mendemonstrasikan langkah-langkah SADARI, responden dihimbau untuk menirukan langkah-langkah SADARI.
- e. Peneliti memberikan waktu selama 30-40 menit pada siswi untuk latihan melakukan SADARI. Selama latihan siswi diperbolehkan untuk bertanya terkait langkah-langkah SADARI. Selama waktu 30-40 menit, tiap siswi dapat melakukan langkah-langkah SADARI (redemonstrasi).
- f. Peneliti menguji kembali kemampuan melakukan SADARI (*posttest*) yang dilakukan 1 minggu setelah diberikan pendidikan kesehatan. *Posttest* menggunakan lembar observasi berupa ceklist SADARI.
- g. Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, dan kenang-kenangan kepada responden.

### **3.10. Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1. Coding**

Data data yang telah didapatkan kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

Kode:

##### a. Kode Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3
- 4) Dan seterusnya.

b. Kode Kelas

- 1) XI : 1
- 2) XII : 2

c. Kode Kemampuan

- 1) Mampu : 1
- 2) Tidak Mampu : 0

### **3.10.2. Scoring**

*Scoring* merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan skor.

Scoring pada lembar observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tidak melakukan pemeriksaan mengenai SADARI atau : 0  
melakukan tapi tidak tepat
- b. Melakukan SADARI dengan tepat : 1

### **3.10.3. Transferring**

Memindahkan data yang ada ke dalam *master sheet* yang telah dibuat untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh.

### **3.10.4. Tabulating**

Tabulating dimana proses setelah memasukkan data kedalam computer, kemudian peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data setiap responden yang dimasukkan dalam computer dan dilanjutkan dengan analisa data.

### 3.11. Analisa Data

#### 3.11.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini analisis univariat berupa distribusi kemampuan melakukan SADARI sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan metode demonstrasi pada remaja putri. Sebelum data penelitian terkumpul, untuk mengetahui kemampuan siswi melakukan SADARI, akan dilakukan scoring yang terdiri dari 8 items. Skor 0 jika tidak melakukan atau melakukan tapi tidak tepat, 1 jika melakukan dengan tepat. Kategori mampu dan tidak mampu di olah dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian nilai yang diperoleh akan di kategorikan berdasarkan kriteria berikut :

Dikatakan mampu jika jumlah skor  $\geq 75\%$

Dikatakan tidak mampu jika jumlah skor  $< 75\%$

Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sabagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

### 3.11.2. Analisis Bivariat

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi tentang SADARI terhadap kemampuan melakukan sadari pada remaja dan mengingat penelitian ini bertujuan untuk mengukur 1 variabel dimana variabel dependen berskala ordinal maka uji statistic yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah suatu uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pengujian data adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak jika nilai  $p \text{ value} < 0,05$  yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan melakukan SADARI pada remaja putri di SMA Diponegoro Dampit.
- 2)  $H_0$  diterima jika nilai  $p \text{ value} > 0,05$  yang berarti tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan melakukan SADARI pada remaja putri di SMA Diponegoro Dampit.

### 3.12. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi kemudian menyerahkan kepada SMA Diponegoro Dampit, untuk mendapat persetujuan, kemudian baru diteruskan dengan melakukan penelitian dengan melaksanakan masalah etika yang meliputi :

### **3.12.1. Pengajuan *Ethical Clearance***

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

### **3.12.2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan.

### **3.12.3. *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Masalah etika penelitian, yaitu jaminan dalam memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3.12.4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

### **3.12.5. *Safety***

Peneliti memperhatikan keamanan responden, sebelum penelitian dilakukan melihat kondisi responden terlebih dahulu.